

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting, diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai N-gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu 0,55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mencapai peningkatan pemahaman berpikir kritis yang lebih tinggi. Data n-gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang, yaitu 0,55 ($0,3 \leq g \leq 0,7$). Artinya adalah, strategi pembelajaran metakognitif sudah baik, namun tidak menutup kemungkinan strategi pembelajaran yang lain lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Hasil analisis uji *paired samples* dan uji *independent samples t-test* menunjukkan bahwa strategi pembelajaran metakognitif memberikan perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan indikator berpikir kritis yang diujikan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dibagi menjadi dua, yaitu saran teoritis dan saran praktis, diantaranya:

1. Saran Teoritis

Pengukuran Konsistensi Tingkat Berpikir Siswa: Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur konsistensi tingkat berpikir siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang. Analisis lebih mendalam terhadap fluktuasi tingkat berpikir siswa dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi konsistensi ini dan cara mengatasi tantangan tersebut.

2. Saran Praktis

- 1) Adaptasi Strategi Pembelajaran: Mempertimbangkan untuk mengadaptasi strategi pembelajaran dengan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan

karakteristik siswa. Hal ini dapat melibatkan pendekatan diferensiasi yang memperhitungkan gaya belajar dan tingkat keterampilan awal siswa.

- 2) Implementasi Metode Evaluasi Berkala: Menerapkan metode evaluasi berkala untuk memantau secara terus-menerus tingkat berpikir siswa. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola dan tren dalam perkembangan siswa seiring waktu, memungkinkan pengajar untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan.
- 3) Pengembangan Program Metakognitif: Menerapkan program metakognitif secara lebih menyeluruh di berbagai mata pelajaran atau konteks pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitasnya secara umum. Hal ini dapat melibatkan kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman.